

SELEKSI KETAT CALON KPSS DI SUKOHARJO

KPU Tekankan Harus Bebas dari Parpol

SUKOHARJO (KR) - Syarat pendaftaran penerimaan calon anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPSS) Pilkada 2024 harus dipenuhi pendaftar. "Salah satu terpenting yakni tidak pernah menjadi anggota partai politik (parpol) sekurang-kurangnya lima tahun," kata Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo, Syakbani Eko Raharjo, Rabu (18/9).

Menurutnya, secara aturan sudah ditegaskan mengenai syarat pendaftaran rekrutmen petugas KPSS. Di antaranya berusia minimal 17 tahun dan maksimal 55 tahun, berdomisili di wilayah kerja KPSS, mampu secara jasmani dan rohani, bebas dari penyalahgunaan narkoba, berpendidikan minimal SMA atau sederajat, dan tidak pernah menjadi anggota partai politik sekurang-kurangnya lima tahun. "Kami akan melakukan proses se-

leksi secara ketat. Petugas diminta memastikan pemenuhan syarat tersebut dalam verifikasi administrasi," jelas Syakbani.

Salah satu yang mendapat fokus KPU Sukoharjo adalah syarat tidak pernah menjadi anggota partai politik sekurang-kurangnya lima tahun. Menurut Syakbani, hal ini juga berlaku di semua daerah di Indonesia. "Syarat ini harus dipenuhi pendaftar KPSS Pilkada 2024," tegasnya.

Komisioner Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM KPU Sukoharjo, Murwedhy Tanomo menambahkan, KPU Sukoharjo sekarang sedang melakukan persiapan tahapan penerimaan KPSS Pilkada 2024. Tahapan akan dimulai pada 17-21 September 2024 berupa pengumuman pendaftaran calon anggota KPSS. Agenda berikutnya yakni 17-28 September 2024, penerimaan pendaftaran calon anggota KPSS.

Proses penelitian administrasi rekrutmen petugas KPSS dilakukan mulai 18 September-29 September, tahapan berikutnya 30 September-2 Oktober 2024 pengumuman hasil penelitian administrasi calon anggota KPSS, 30 September-5 Oktober 2024 tanggapan dan masukan masyarakat terhadap calon

anggota KPSS. "Proses rekrutmen dilakukan anggota panitia pemungutan suara (PPS) di tingkat kelurahan/desa," ungkap Murwedhy.

Pengumuman hasil seleksi petugas KPSS pada 5 Oktober-7 Oktober, sedangkan penetapan dan pelantikan anggota KPSS pada 7 November. Masa kerja KPSS dimulai 7 November sampai dengan 8 Desember 2024. "Proses rekrutmen petugas KPSS menekankan pada aspek kesehatan dan melek digital. Petugas KPSS harus memiliki pemahaman digital karena proses penghitungan suara menggunakan aplikasi Sirekap.

"Kebutuhan petugas KPSS di masing-masing TPS sebanyak tujuh orang. Mereka menerima honor Pilkada 2024 senilai Rp 900.000 untuk ketua dan Rp 850.000 untuk anggota," kata Murwedhy. **(Mam)-f**

REKRUTMEN KPSS PILKADA KARANGANYAR 2024

Gunakan Layanan Klinik Husada 2

KARANGANYAR (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Karanganyar resmi membuka pendaftaran Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPSS) untuk Pilkada Karanganyar 2024. Dalam proses seleksi, KPU Karanganyar memprioritaskan kondisi kesehatan calon peserta.

Komisioner Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih Partisipasi Masyarakat dan SDM KPU Kabupaten Karanganyar, Andis Yuli Pamungkas mengatakan dalam proses rekrutmen ini KPU Karanganyar membutuhkan 9.408 orang yang dipekerjakan di 1.344 TPS. Tiap TPS butuh tujuh anggota dan satu anggota Satlinmas.

Menurut Andis, dalam pendaftaran KPSS Pilkada 2024 tidak ada perubahan yang signifikan terkait persyaratan. "Kalau secara juknis, tidak pada perubahan, namun kami menekankan KPSS yang direkrut itu dalam kondisi yang sehat, tidak mempunyai penyakit bawaan, memenuhi standar pendidikan mini-



KR-Abdull Alim

Pelamar anggota KPSS Pilkada Karanganyar 2024 menjalani tes kesehatan Klinik Griya Husada 2.

mal SMA dan kompetensi diharapkan yang direkrut dapat memahami teknologi sistem penghitungan sirekap kembali," jelasnya.

Dia mengatakan honor yang diberikan untuk KPSS di Pilkada 2024 berbeda dengan Pemilu 2024. Honor untuk ketua KPSS di Pilkada 2024 Rp 900 ribu, anggota KPSS di Pilkada 2024 Rp 850 ribu dan

Satlinmas Pilkada 2024 Rp 650 ribu. Sebagai informasi, honor Ketua KPSS Pemilu 2024 senilai Rp 1,2 juta, anggota KPSS Pemilu 2024 senilai Rp 1,1 juta, dan Satlinmas Pemilu 2024 senilai Rp 700 ribu. "KPSS terpilih akan mulai bekerja 7 November 2024 sampai dengan 7 Desember 2024," ungkap Andis.

Tarif khusus diberlakukan Kli-

nik Griya Husada 2 Karanganyar, khususnya bagi para pendaftar calon anggota KPSS Pilkada 2024, yakni separuh tarif biasa. Owner Klinik Griya Husada 2, dr Ita Kusumawati MKes mengatakan tarif separuh harga itu berhasil memantik masyarakat mengikutinya. Sejak hari pertama, Selasa (17/9), puluhan warga yang membutuhkan syarat mendaftar calon KPSS berdatangan di Klinik Griya Husada 2.

Menurutnya, tarif khusus tes kesehatan calon anggota KPSS sudah diprogramkan sejak Pemilu Legislatif 2024 lalu. Saat itu, sekitar 2.000 pelamar KPSS juga menggunakan Klinik Griya Husada 2. Ita mengatakan, kliniknya mematok harga Rp 40.000 untuk tes gula darah, tekanan darah dan kolesterol. Sedangkan harga normal tes kesehatan meliputi tiga item itu Rp 85.000. "Kami menyiapkan banyak reagen serta sudah memiliki laboratorium memadai setara RS," ungkapnya. **(Lim)-f**

HUKUM

Pengedar Sabu dan Pil Daftar G Ditangkap

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menangkap dua pengedar narkoba jenis sabu dan pil daftar G. Dua tersangka adalah CAP (24) dan OHS (44) warga Kelurahan Temanggung I, Kabupaten Temanggung. Barang bukti yang diamankan mencapai 20 gram sabu dan sejumlah Pil daftar G.

Wakapolres Temanggung, Kumpul Minarto, mengatakan keduanya ditangkap dalam operasi yang dilakukan petugas Satnarkoba Polres Temanggung. "Operasi penangkapan dilakukan pukul 01.20," jelasnya.

Kumpul Minarto mengatakan petugas mengamankan tersangka CAP dan OHS saat mengendarai sepeda motor di depan rumah tersangka CAP yang beralamat di Lingkungan Gendengan RT 03 RW 04 Kelurahan Temanggung I Kabupaten Temanggung karena diduga memiliki dan

menyimpan Narkoba jenis sabu. "Pada penggeledahan ditemukan barang bukti sabu seberat 25,55 gram dan pil daftar G," ujarnya. Sejumlah barang bukti lain juga diamankan seperti alat telekomunikasi dan sepeda motor. Keduanya adalah pengedar.

Kasat Narkoba, Iptu Rio Putra Simanjuntak, mengatakan modus operandi yang dilakukan tersangka dengan mendapatkan narkoba jenis sabu dari penjual, kemudian mengemas ulang menjadi paket siap edar dan meletakkan narkoba jenis sabu di suatu tempat, alamat, web dan kemudian di foto untuk dikirimkan kepada penjual.

Keduanya dijerat dengan pasal 114 ayat (2) Subsider Pasal 112 ayat (2) UU No 35 tahun 2009 tentang Narkoba. "Ancaman pidana penjara 6 hingga 20 (dua puluh) tahun dan pidana denda Rp 1 hingga Rp. 10 miliar," ujarnya. **(Osy)-f**

Hanyut di Muara Sungai Opak Ditemukan di Pandansimo Jadi Mayat

BANTUL (KR) - Mujana (60) warga Karanganyar Gadingharjo Kretek Bantul, Sabtu (14/9) ditemukan di Pantai Pandansimo Poncosari Srandakan Bantul sudah tak bernyawa, setelah dicari oleh Tim SAR sejak Kamis (12/9) hanyut di Muara Sungai Opak perbatasan wilayah Kretek dengan Sanden.

Kamis pagi Mujana menyeberang muara Sungai Opak untuk melepas jaring seperti yang sering dikerjakannya. Tapi dikarenakan arus muara saat itu sedang deras, sehingga korban terseret arus sungai dan melaju ke tengah laut.

Kejadian tersebut sempat terlihat oleh beberapa saksi, diantaranya Albert warga Muneng Tirtoharjo, Yusuf warga Patihan Gadingharjo dan Warjo warga Karanganyar Gadingharjo. Kejadian itu kemudian dilaporkan ke Polsek Kretek dan ke Satlinmas Rescue Istimewa Wil 4 untuk dilakukan pencarian korban.

Upaya pencarian dengan cara menyisir-pantai ke arah barat maupun ke arah timur dari titik kejadian, yang melibatkan personil dari

Ditpolairud Polda DIY, Sat Polair Polres Bantul, Polsek Kretek Sanden dan Srandakan, TNI AL, Basarnas DIY,

Sarlinmas wilayah 3 dan 4, BPBD Bantul, Inafis Polres Bantul maupun relawan setempat.

Setelah dilakukan pencarian, Sabtu (14/9) sekitar pukul 10.00, korban ditemukan sudah menjadi mayat terdampar di Pantai Pandansimo. Mayat korban awalnya diketahui oleh Menik yang rumahnya di kawasan pantai.

Ia melihat ada mayat terdampar di dekat rumahnya, kemudian memberitahukan kepada warga setempat dan melapor kepada Tim SAR Pantai Baru. Setelah dilakukan pengecekan dari Tim SAR bahwa mayat tersebut sesuai dengan ciri-ciri jenazah korban kecelakaan laut di Muara Opak pada Kamis sebelumnya.

Selanjutnya Tim SAR langsung melakukan evakuasi dan jenazah dibawa ke posko Sargab Pantai Samas untuk dilakukan proses identifikasi dari inafis Polres Bantul dan Puskesmas Srandakan. Hasil pemeriksaan dokter tidak ada tanda unsur penganiayaan.

Selanjutnya jenazah diserahkan ke pihak keluarga. Atas kejadian tersebut keluarga sudah menerima dan mengiklaskan atas musibah tersebut, selanjutnya dilakukan pemakaman. **(Jdm)-f**

REKONSTRUKSI PENGANIAYAAN DI MU FUTSAL

Korban Tewas Setelah Dikeroyok 15 Tersangka

YOGYA (KR) - Sebanyak 136 adegan dilakukan dalam rekonstruksi kasus pengeroyokan yang menewaskan pemuda berinisial F (30). Melibatkan 15 tersangka rekonstruksi dilakukan di 2 lokasi, yakni di tempat futsal daerah Umbulharjo dan RS Bethesda Lempuyangwangi Danurejan.

Rekonstruksi digelar tertutup dan dihadiri Hakim PN Yogyakarta. Rekonstruksi sempat diwarnai protes dan cemooh warga/keluarga korban yang ingin menyaksikan reka adegan para tersangka, namun terhambat karena dilakukan tertutup.

"Satu tersangka bisa 7-8 adegan, ada yang mukul, ada yang nendang, kemudian ada yang pakai krat bir. Ada yang dikasih semut rangrang, ada yang suruh makan telur puyuh busuk dikasih cabai," jelas Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta, Kumpul Probo Satrio, di sela rekonstruksi di tempat futsal, Selasa (17/9).

dan Pasal 170 ayat (2) ke 3e KUHP. Ancaman hukuman maksimal adalah pidana mati atau penjara seumur hidup.

Disebutkan penganiayaan pada Jumat (16/8) lalu di sebuah tempat futsal di Kota Jogja. Korban F (30) warga Umbulharjo Kota Yogya, yang bekerja serabutan. Sedang 15 orang tersangka terbagi menjadi tiga

kelompok pertemanan.

"Pelaku dari kelompok parkir MU futsal, Djemari (tempat pijat) dan Lempuyangan. Jadi kalau korban sedang berada di salah satu kelompok parkir. Dia sering mengadu bahwa kelompok parkir yang sana seperti ini hingga menimbulkan kesalahpahaman," jelas Probo. **(Vin)-f**



KR-Istimewa

Rekonstruksi adegan penganiayaan yang dilakukan 15 tersangka di MU Futsal.

MENGGUNAKAN LAKBAN

Pencuri Kotak Amal Beraksi di Makam

MAGELANG (KR) - Aksi pencurian uang di kotak amal terjadi di wilayah Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. Bukan yang ada di masjid, tapi kali ini kotak amal dicuri berada di kompleks pemakaman. Proses pencuriannya bukannya dengan merusak gembok kunci kotaknya, tapi dilakukan dengan menggunakan lakban.

Hal ini dibenarkan Kapolsek Tempuran Magelang AKP Sugianto SH kepada wartawan saat ditemui di kompleks makam KHR Ma'shum yang ada di wilayah Punduh Sidoagung Tempuran Magelang, Selasa (17/9). Aksi pencurian uang di kotak amal yang ada di kompleks makam tersebut juga sempat terekam kamera CCTV. "Tidak hanya satu kotak, tapi aksi pencuriannya dilakukan di dua kotak yang

berbeda lokasinya," ungkapnya.

Dikatakan, pihaknya memperoleh informasi dari pihak pondok pesantren dan pengelola makam menyebutkan kalau pada Senin (16/9) pagi lalu terjadi aksi pencurian uang di kotak amal makam. Tak diketahui siapa pelakunya, hanya saja CCTV yang ada di kompleks makam tersebut sempat merekam ulah pelaku.

Petugas Polsek Tempuran pun melakukan pengecekan rekaman CCTV. Modus yang dilakukan pelaku dengan cara memasukkan lakban lewat lobang kotak amal, dan uang yang ada di dalam kotak amal akan menempel pada lakban tersebut. Satu persatu uang akan menempel pada lakban dan ditarik ke atas untuk diambil untuk dimasukkan ke dalam sakunya. Uang

yang berhasil menempel bervariasi, ada lembaran pecahan uang kertas Rp 2.000 maupun lainnya. "Uang yang berhasil diambil tidak banyak, lantaran malam sebelumnya uang dalam kotak sudah diambil pengelola makam," ujar AKP Sugianto.

Dikatakan Kapolsek Tempuran, kejadian ini juga akan disampaikan ke tempat lain, termasuk ke masjid-masjid, agar kejadian seperti ini tidak terulang lagi, khususnya dengan modus baru dengan menggunakan lakban.

Dari hasil pemeriksaan rekaman di CCTV, pelaku diduga sudah mempersiapkan diri, diantaranya dengan bagian wajahnya ada kain penutupnya dan mengenai kopiah hitam, sehingga tidak terlihat seluruhnya. Posisi dirinya juga ada yang senyaga membelakangi CCTV. **(Tha)-f**